

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang harus di junjung tinggi nilai dan tujuan luhurnya. Untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan itu sendiri maka diperlukan adanya sumber ajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di luar peserta didik pada saat pengajaran berlangsung.¹

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting bagi umat manusia. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi mampu berbuat banyak untuk kepentingan mereka.²

Pendidikan agama Islam sendiri merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-

¹Drs. H. Ahmad Rohani HM., M.pd, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal.185

²Hery Noer Aly, H.munzier, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta, Friska Agung Insani, 2003, hal.1

Hadis, melalui dengan kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan dalam pengalaman.³

Dari pengertian di atas dapat di katakan bahwa sumber pembelajaran merupakan pedoman dalam pembelajaran untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran dan mendatangkan manfaat yang bukan hanya dapat di rasakan untuk sekarang ini tetapi untuk masa yang akan datang akan benar-benar terasa manfaat dari sumber pembelajaran yang ada. Sumber pembelajaran bisa terpacu pada guru dan bukan, akan tetapi bukan hanya itu, bahkan karya sastraupun bisa menjadi jalan alternatif dalam rangka untuk membantu terwujudnya pembelajaran pembelajaran itu sendiri. Karya sastra yang khususnya karya sastra Jawa ini masih menimbulkan tanya apa keterkaitan antara Sastra Jawa dengan Pendidikan Islam.

Selama ini sastra hanya di anggap sebagai karya seni yang hanya mengedepankan nilai *estetika* saja, berangkat dari sebuah definisi yang mengungkapkan bahwa sastra merupakan sebuah kegiatan kreatif dan sebuah karya seni.⁴Sampai saat ini dunia sastra jawa masih belum banyak di pahami oleh masyarakat termasuk juga oleh para mahasiswa yang mungkin belum mengetahuinya juga seberapa luas dunia sastra di Indonesia. Sastra jawa dengan bahasa jawa memang saling berkaitan erat tetapi sastra jawa bukan hanya sekedar bahasa jawa, studi sastra jawa tidak

³Abdul Majid, *Belajar dan Mengajar Pendidikan Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012, hal.11.

⁴Rene Wellek,Austin Warren. *Teori Kesusastraan*, Pt.Gramedia,Jakarta,1989, hlm. 3

hanya sekedar studi tentang sastra saja. Studi sastra jawa adalah dunia yang sangat luas yang menantang kita dan para peneliti untuk menelitinya, di antaranya adalah serat.

Karya sastra jawa merupakan kearifan lokal yang di dalamnya memuat ajaran-ajaran hidup yang luhur, kearifan yang termuat dalam karya sastra jawa tersebut dapat di gunakan pendidik sebagai sumber pembelajaran khususnya pendidik di tanah jawa. Perlu di ketahui dulu sastra jawa di gunakan sebagai media pendidikan yang di sajikan dalam bentuk tembang seperti tembang macapat. Adapun tembang adalah puisi rakyat yang memiliki kekhasan serta bentuk aturan yang begitu ketat.⁵ Para pujangga di masa lalu banyak yang meninggalkan *serat-serat* jawa yang berisikan ajaran-ajaran tentang keutamaan berupa nasehat dan contoh yang tepat dengan perilaku kehidupan manusia di dunia, hingga sampai sekarang ini masih dijadikan sebagai pedoman bagi manusia terutama masyarakat yang hidup di tanah jawa. Para pujangga yang meningglkan *serat-serat* Jawa adalah Raden Ngabehi Ranggawarsito (Mataram), Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegaran IV (Mataram), Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Yusodipuro (Surakarta) dan Ssri Paku Buwono IV (Surakarta).⁶

Serat Wulangreh karya Sri Paku Buwono IV tidak hanya bisa di nikmati dalam bentuk sastra kasrya seni tembang saja, tetapi jika di

⁵Suwardi Endraswara, Tradisi Lisan Jawa: *Warisan Abadi Budaya Leluhur* Yogyakarta: Narasi, 2005, hlm. 80

⁶[Hhttps://singalodaya.wordpress.com](https://singalodaya.wordpress.com). di akses pada tgl 04/06/2018 pukul 12.35 WIB

hubungkan dengan pendidikan Islam ada keterkaitan antara isi *Serat Wulangreh* dengan nilai-nilai pendidikan Islam. *Serat Wulangreh* mengajarkan tentang pitutur atau cara bicara mengenai budi pekerti luhur pada kehidupan manusia yang masih berhubungan dengan perilaku kehidupan manusia dalam sehari-hari, *serat wulangreh* bisa menjadi rujukan alternatif untuk pembelajaran di tanah jawa. Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam *serat wulangreh*. Nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi pendidikan *Aqidah, Ibadah dan Akhlak* ini di harapkan mampu mendekatkan para pembelajaran dengan Allah SWT. serta bermanfaat *fiddunya wal akhirat*.

Dalam uraian yang telah disampaikan diatas peneliti memberi judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam *Serat Wulangreh*.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam *Serat Wulangreh*” tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilali Pendidikan Islam Dalam *Serat Wulangreh* belum pernah di jadikan sebagai kajian utama dan diteliti oleh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi PAI jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung.
2. Mengkaji *Serat Wulangreh* dalam penelitian merupakan suatu bentuk pelestarian budaya Jawa dalam dunia sastra.

3. Memahami serta mempelajari nilai-nilai pendidikan Islam dalam *Serat Wulangreh* termasuk salah satu solusi dalam memperkaya sumber pengetahuan.
4. Hasil dari menggali serta mempelajari nilai-nilai pendidikan Islam dalam *Serat Wulangrreh* dapat dijadikan sebagai bahan ajar oleh para pendidik, terutama oleh pendidik di tanah Jawa.

C. Penegasan Istilah

Sebelum penelitian diuraikan secara jelas, perlu dijelaskan kembali terlebih dahulu tentang pengertian judul agar tidak terjadi kesalahpahaman antara batas judul yang terkandung didalamnya. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan kembali adalah sebagai berikut :

1. Nilai

Menurut Kuperman “nilai merupakan patokan normative yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara berbagai cara tindakan alternatif”⁷

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan nilai adalah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Serat Wulangrreh* yang meliputi nilai pendidikan Aqidah, Nilai Pendidikan Ibadah serta Nilali Pendidikan Akhlak.

⁷Rohmat Mulyono, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung, Alfabet, 2004, hlm.9

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar serta pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan secara aktif.⁸

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa hasil akhir dari yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah untuk memiliki kekuatan spiritual dalam beragama. Maka dari itu, dalam hal ini mata pelajaran pendidikan Islam diharapkan mampu mengarahkan para peserta didik menuju ke generasi yang *berakhlakul karimah*. Maksud dari kekuatan spiritual dalam beragama disini ialah peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga para peserta didik mampu membekali hidupnya dengan ilmu, iman serta amal dengan tujuan mengharap Ridho dari Allah SWT.

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani serta rohani yang berdasarkan hukum-hukum Islam yang bertujuan agar terbentuknya pribadi hamba Allah yang bertakwa dan dapat mencapai kehidupan yang selamat dunia akhirat.

Dalam skripsi ini, penulis meneliti *serat wulangreh* karya Sri Susuhunan Paku Buwono IV yang kemudian dilihat dari prespektif Pendidikan Islam. Sehingga dari penelitian ini dapat diketahui apakah

⁸UU RI NO.20 Th. 2003 SISDIKNAS pasal 1 BAB 1, Bandung, Citra Umbara, 2003, hlm.3

ada keterkaitan antara isi serat wulangreh dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai-nilai pendidikan *Aqidah*, nilai-nilai pendidikan *Ibadah* serta nilai-nilai pendidikan *Akhlak*.

4. *Serat Wulangreh*

Kata *Wulang* sama dengan kata *pitutur* yang memiliki arti ajaran. Kata *Reh* sendiri berasal dari bahasa Jawa Kuno yang berarti jalan, aturan dan laku cara untuk mencapai sesuatu. Jadi *Wulang Reh* dapat di artikan sebagai ajaran untuk mencapai sesuatu. Sesuatu yang di maksud disini adalah laku menuju hidup harmoni atau sempurna.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Nilai Pendidikan *Aqidah* yang terkandung dalam *Serat Wulangreh* Karya Sri Pakubuwono IV
2. Bagaimana Nilai Pendidikan *Akhlak* yang terkandung dalam *Serat Wulangreh* Karya Sri Pakubuwono IV
3. Bagaimana Nilai Pendidikan *Ibadah* yang terkandung dalam *Serat Wulangreh* Karya Sri Pakubuwono IV
4. Bagaimana Relevansi Nilai Pendidikan Islam Dalam *Serat Wulangreh* Karya Sri Pakubuwono IV Dengan Praktik Pendidikan Islam Sekarang

E. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Nilai Pendidikan *Aqidah* dalam *Serat Wulangreh* Karya Sri Pakubuwono IV
2. Untuk Mengetahui Nilai Pendidikan *Akhlak* dalam *Serat Wulangreh* Karya Sri Pakubuwono IV
3. Untuk Mengetahui Nilai Pendidikan *Ibadah* dalam *Serat Wulangreh* Karya Sri Pakubuwono IV
4. Untuk Relevansi Nilai Pendidikan Islam Dalam *Serat Wulangreh* Karya Sri Pakubuwono IV Dengan Praktik Pendidikan Islam Sekarang

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian naskah yang memfokuskan pada data kepustakaan (*Library Research*), objek penelitian kajian ini adalah Sri Susuhunan Paku Buwono IV. *Library Research* ini digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian yang bersifat kontekstual-teoritis. Penelitian ini berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan teks sebagai objek utama analisisnya.⁹ Sedangkan literatur yang di teliti tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi juga terdapat bahan-bahan dokumentasi, kitab-kitab tua, majalah, jurnal, blog dan lain sebagainya.

⁹Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES, 1989. hal. 21

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek penulis yang digunakan sebagai acuan penelitian. Aspek-aspek tersebut adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi:

- 1) Nilai pendidikan *Aqidah*
- 2) Nilai pendidikan *Ibadah*
- 3) Nilai pendidikan *Akhlak*

b. Jenis Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneulis memerlukan beberapa sumber data yang akan di jadikan sumber penulisan laporan. Data sumber penelitian berupa data primer dan sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber awal atau sumber aslinya.¹⁰ Data primer ini di ambil di karya-karya sastra Susuhan Pakubuwono IV.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹¹

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu

¹⁰Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997, hlm. 60

¹¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1983, hlm. 93

bukku-buku, jurnal serta artikel ilmiah yang ada keterkaitan dengan pembahasan, buku-buku yang ada keterkaitan dengan *serat wulangreh* maupun pendidikan Islam sebagai berikut :

a) *Al-Qur'an serta juru kunci Keraton Surakarta Paku*

Buwono IV

b) *Tafsiran Ajaran-ajaran Serat Wulangreh*

c. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi-dokumentasi yang memperkuat informasi.¹² Sumber-sumber data baik yang berupa primer maupun yang berupa sekunder dikumpulkan sebagai dokumen, kemudian dokumen-dokumen tersebut dibaca serta dipahami dengan tujuan agar mendapatkan data yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1998, hlm. 236

kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

a. Analisis Isi

Analisis isi atau *Content Analysis* adalah teknik atau metode penelitian yang bersifat mendalam untuk membuat inferensi yang resmi serta dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Zuchdi mengatakan bahwasannya dalam penelitian analisis isi diperlukan perhatian bahwa inferensi yang terdapat dalam analisis isi bersifat kontekstual karena konteks yang berbeda terdapat inferensi yang berbeda.¹⁴ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pemikiran Sri Susuhunan Paku Buwono IV dalam *Serat Wulangreh* yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

¹³Sugiono. *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2013.hal.24

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 191

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi. Ada tiga bagian yang termuat dalam skripsi ini, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian pelengkap.

1. Bagian muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pengertian pendidikan Islam, fungsi pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam dan nilai pendidikan Islam : nilai pendidikan Aqidah, nilai pendidikan Ibadah serta nilai pendidikan Akhlak.

BAB III : Biografi Sri Susuhunan Paku Buwono IV, dalam bab ini membahas seputar biografi Sri Susuhunan Paku Buwono IV dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam *Serat Wulangreh*.

BAB IV : Analisi nilai pendidikan Islam yang mencakup nilai pendidikan Aqidah, nilai pendidikan Ibadah dan nilai pendidikan Akhlaq dalam *Serat Wulangreh*.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Pelengkap

Pada bagian ini terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

